JUMPER
Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 1, Tahun 2024
Halaman : 372- 379
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA BPR NBP 33 DI ERA PANDEMI COVID 19

Vidya Fathimah[1], Fenny Suryanti[2]

[1,2]Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

Email: vidyafath@gmail.com[1], fennysuryanti03@gmail.com[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penggunaan modal kerja Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 33 (BPR NBP 33) di era pandemi Covid 19. Pada era pandemi banyak perusahaan-perusahaan yang sulit untuk mengembangkan usahanya jadi penelitian ini ingin melihat perkembangan BPR NBP 33 dalam menggunakan modal kerja secara efisien. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2018 sampai 2021. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada perhitungan laporan perubahan modal BPR NBP 33 Batang Kuis tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Dan pada perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja BPR NBP 33 Batang Kuis tahun 2018 modal kerja mengalami peningkatan itu artinya di banding dengan sumber modal kerja penggunaan modal kerja lebih kecil dikarenakan pada 2018 belum adanya covid-19 selain itu juga adanya peningkatan akun-akun pada aktiva lancar dan juga kewajiban lancar. Pada perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja BPR NBP 33 Batang Kuis tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 modal kerja mengalami penurunan yang signifikan itu artinya penggunaan modal kerja lebih besar dibanding dengan sumber modal kerja itu sendiri pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dan juga ada penurunan akun-akun pada aktiva lancar dan kewajiban lancar, dan pada tahun 2019 sampai dengan 2021 sudah memasuki covid-19.

Kata kunci: Penggunaan_Modal_Kerja; Bank_Perkreditan_Rakyat; Covid_19.

Abstract

This study aims to analyze the development of working capital usage of Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 33 (BPR NBP 33) in the Covid 19 pandemic era. In the pandemic era, many companies find it difficult to develop their businesses, so this study wants to see the development of BPR NBP 33 in using working capital efficiently. The data analysis technique used in this study is quantitative descriptive. The data analyzed are in the form of financial reports consisting of balance sheets and reports of sources and uses of working capital in 2018 to 2021. The results of this study can be concluded that in the calculation of the capital change report of BPR NBP 33 Batang Kuis from 2018 to 2021, there has been a fluctuating development. And in the calculation of the sources and uses of working capital of BPR NBP 33 Batang Kuis in 2018, working capital has increased, which means that compared to the sources of working capital, the use of working capital is smaller because in 2018 there was no Covid-19, besides that there was also an increase in accounts in current assets and current liabilities. In the calculation of sources and use of working capital of BPR NBP 33 Batang Kuis from 2019 to 2021, working capital experienced a significant decline, meaning that the use of working capital was greater than the source of working capital itself from 2019 to 2021 and there was also a decrease in accounts in current assets and current liabilities, and from 2019 to 2021 it had entered covid-19.

***Keywords**: Use_of_Working_Capital; People's_Credit_Bank; Covid_19*

JUMPER
Jurnal Manajemen dan Pemasaran
ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 1, Tahun 2024
Halaman : 372- 379
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Pendahuluan

Modal kerja sangat penting untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan karena semakin baik dalam pengelolaan modal kerja maka semakin baik pula Tingkat likuiditasnya. Jika perusahaan kekurangan modal kerja maka perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan produksinya yang nantinya akan mengurangi pendapatan perusahaan. Penelitian terdahulu oleh (Alimudin, 2016) "modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan yang selanjutnya berakibat pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Sebaliknya kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan disia-siakan. Untuk itulah setiap perusahaan dituntut untuk mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien, agar dapat menghasilkan laba yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal bagi perusahaan tersebut". Adanya modal kerja akan menjadikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang berguna untuk menjalankan kegiatan operasional. Dengan menggunakan rasio likuiditas perusahaan bisa mengetahui penggunaan modal kerja yang digunakan dalam menjalankan usaha dan mengetahui posisi keuangan jangka pendek perusahaan apakah sudah sesuai dilakukan secara tepat dan efektif Jika jumlah harta lancar sedikit, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar hutang-hutangnya bahkan bisa mengalami kebangkrutan. Sedangkan apabila harta lancar terlalu banyak maka mengakibatkan adanya harta yang menganggur sehingga keuntungan perusahaan dalam menjalankan usahanya tidak terlalu maksimal (Ayu, 2020).

Dunia sedang dihadapkan pada masalah yang serius terkait dengan penyebaran corona virus atau sering disebut dengan *corona virus disease* 2019 (COVID-19). Penyebaran virus yang begitu masif mengakibatkan banyaknya jumlah orang yang terjangkit penyakit ini, bahkan menimbulkan korban jiwa yang cukup besar. Berawal pada bulan Desember dari kota Wuhan Provinsi Hubei di Cina, penyakit ini hanya membutuhkan beberapa bulan saja untuk dapat mendunia penyebarannya. Termasuk ke Indonesia virus ini masuk ke negara ini sekitar akhir bulan Februari dan awal Maret 2020. Semua aspek kehidupan terkena dampak dari mewabahnya virus ini seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, bahkan ekonomi dan bisnis,

Indonesia juga merasakan dampak pandemi, salah satu bisnis yang merasakan gejolak itu adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Usaha sektor jasa keuangan ini juga mengalami penurunan dalam menghasilkan keuntungan. Salah sastunya Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 33 (BPR NBP 33) mengalami penurunan laba. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan/badan usaha. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan dapat dideteksi bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi usahanya dengan sebaik-baiknya (Cornelia Rambi Monica, Tommy Parengkuan, 2017).

Tabel 1. Laporan Neraca Bank BPR NBP 33 Batang Kuis Periode 2018-2021 (dalam Rp)

No.	Akun-akun	2018	2019	2020	2021
1	Kas	2,027,861	2,259,707	2,060,698	3,174,169
2	Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	5,266,349	5,467,151	6,851,107	6,262,807
3	Penempatan pada Bank Lain	167,472,147	139,611,888	169,536,063	215,998,964
	Penyisihan Kerugian	(835,871)	(654,308)	(77,373)	
4	Kredit yang Diberikan	423,033,959	469,214,004	474,006,375	455,131,389
	a. Provisi Kredit -/-	(8,323,534)	(9,151,680)	(9,086,269)	(7,760,338)
	b. Biaya Transaksi	210,616	144,084	132,619	123,939
	c. Penyisihan Kerugian -/-	(10,311,875)	(8,454,238)	(7,290,353)	(13,013,309)
Aktiva Lancar		**578,539,652**	**598,436,608**	**636,132,867**	**659,917,623**
1	Kewajiban Segera	2,139,039	3,266,410	4,048,021	1,825,769

ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 1, Tahun 2024
Halaman : 372- 379
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

2	Utang Bunga	260,572	230,455	226,106	184,177
3	Utang Pajak	943,493	582,648	346,202	96,855
4	Tabungan	323,713,054	348,370,327	368,829,774	416,819,603
5	Deposito Berjangka	154,861,084	158,270,184	185,274,985	183,763,984
6	Simpanan dari Bank Lain	12,522,189	11,953,914	7,458,715	85,518
7	Kewajiban Imbalan Kerja	3,122,131	5,256,478	5,198,668	4,385,195
8	Kewajiban Lain lain	5,869,395	5,511,913	3,764,558	1,158,766
	Kewajiban Lancar	**503,430,957**	**533,442,329**	**575,147,029**	**608,319,868**
Modal Kerja Bersih		**75,108,695**	**64,994,279**	**60,985,838**	**51,597,755**

Berdasarkan tabel laporan neraca di atas dapat diketahui bahwa modal kerja bersih mengalami penurunan setiap tahunnya. Namun jika dilihat pada kolom aktiva lancar penggunaan tiap tahun meningkat. Begitu juga dengan kolom kewajiban lancar mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dan beberapa akun juga mengalami penurunan dan peningkatan penggunaan setiap tahunnya terutama pada saat covid-19,

Metode Penelitian

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung atau wawancara pada Bank BPR NBP 33. Dan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dari dokumen (Sugiyono, 2018). Data yang didapat dalam penelitian adalah data laporan keuangan sederhana milik Bank BPR NBP 33 tahun 2018-2021.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data internal**.** Data internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi dalam suatu organisasi secara internal. Data yang diperoleh yaitu data laporan keuangan sederhana Bank BPR NBP 33 dan juga sertifikat izin usaha.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitian lapangan atau *field research* yaitu pengumpulan data secara langsung atau tatap muka dan tanya jawab langsung dengan pemilik Bank. Penelitian ini juga dilakukan secara dokumentasi yaitu dengan cara mencatat data dari dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini data-data diperoleh dari laporan keuangan Bank.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2018 sampai 2021. Data laporan keuangan dianalisis dengan menggunakan teknik analisa sebagai beriikut:

a. Tentukan jumlah perubahan modal kerja
b. Identifikasi dan tentukan jumlah sumber modal kerja
c. Identifikasi dan tentukan jumlah penggunaan modal kerja
d. Membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Hasil dan Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 33 (BPR NBP 33) menghasilkan perkembangan penggunaan modal kerja dari tahun 2018 sampai 2021.

Tabel 2 Laporan Perubahan Modal BPR NBP 33
Tahun 2018-2019 (dalam Rp)

No.	Akun-akun	2018	2019	Naik	Turun
1	Kas	2,027,861	2,259,707	231,846	

ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 1, Tahun 2024
Halaman : 372- 379
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

2	Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	5,266,349	5,467,151	200,802	
3	Penempatan pada Bank Lain	167,472,147	139,611,888		27,860,259
	Penyisihan Kerugian	(835,871)	(654,308)		(181,563)
4	Kredit yang Diberikan	423,033,959	469,214,004	46,180,045	
	a. Provisi Kredit -/-	(8,323,534)	(9,151,680)	(828,146)	
	b. Biaya Transaksi	210,616	144,084		66,532
	c. Penyisihan Kerugian -/-	(10,311,875)	(8,454,238)		(1,857,637)
	total aktiva lancer	**578,539,652**	**598,436,608**		
1	Kewajiban Segera	2,139,039	3,266,410	1,127,371	
2	Utang Bunga	260,572	230,455		30,117
3	Utang Pajak	943,493	582,648		360,845
4	Tabungan	323,713,054	348,370,327	24,657,273	
5	Deposito Berjangka	154,861,084	158,270,184	3,409,100	
6	Simpanan dari Bank Lain	12,522,189	11,953,914		568,275
7	Kewajiban Imbalan Kerja	3,122,131	5,256,478	2,134,347	
8	Kewajiban Lain lain	5,869,395	5,511,913		357,482
	Kewajiban lancar	**503,430,957**	**533,442,329**		
		Total		**77,112,638**	**27,204,310**
		Kenaikan Modal kerja			**49,908,328**
		Total		**77,112,638**	**77,112,638**

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian pada BPR NBP 33 Batang Kuis menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktiva lancar sebelumnya tahun 2018 Rp. 578,539, 652 meningkat pada tahun 2019 menjadi Rp. 598,436,608 begitu juga dengan kewajiban lancar tahun 2018 Rp.503,430,957 menjadi Rp. 533,442,329 pada tahun 2019, dilihat dari perubahan modal kerja adanya kenaikan modal kerja yaitu Rp. 49,908,328. kenaikan modal kerja pada tahun 2018 dan tahun 2019 diakibatkan oleh kenaikan aktiva lancar dan kewajiban lancar. aktiva lancar yang mengalami kenaikan yang paling besar adalah kredit yang diberikan yaitu Rp. 46,180,045.

Tabel 3. Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja
Tahun 2018-2019 (dalam Rp)

Sumber-Sumber		**Penggunaan**	
Kas	231,846	Kewajiban Segera	1,127,371
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	200,802	Utang Bunga	30,117
Penempatan Pada Bank Lain	27,860,259	Utang Pajak	360,845
Penyisihan Kerugian	(181,563)	Tabungan	24,657,273
Kredit Yang Diberikan	46,180,045	Deposito Berjangka	3,409,100
A. Provisi Kredit -/-	(828,146)	Simpanan Dari Bank Lain	568,275
B. Biaya Transaksi	66,532	Kewajiban Imbalan Kerja	2,134,347
C. Penyisihan Kerugian -/-	(1,857,637)	Kewajiban Lain Lain	357,482
		Total	**32,644,810**
		Kenaikan Modal Kerja	**39,027,329**
Total	**71,672,138**		**71,672,138**

ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 1, Tahun 2024
Halaman : 372- 379
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Dari tabel 3 di atas menunjukan sumber-sumber modal kerja BPR NBP 33 Batang Kuis Rp. 71,672,138 dan penggunaan modal kerja Bank NBP 33 Batang Kuis Rp 32,644,810 sehingga terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 39,027,329 karena sumber modal kerja Bank NBP 33 Batang Kuis lebih besar dari pada penggunaan.Modal kerja Bank NBP 33 Batang Kuis menunjukkan Aktiva lancar tahun 2018 adalah sebesar Rp. 578,539,652 dan meningkat pada tahun 2019 menjadi Rp. 598,436,608 karena kas, Pendapatan bunga yang akan diterima, kredit yang diberikan, provisi kredit meningkat. Sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp 19,896,956.

Modal kerja BPR NBP 33 Batang Kuis menunjukkan Aktiva lancar BPR NBP 33 Batang Kuis dikurangi utang lancar pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 75,108,695 pada tahun 2019 menurun menjadi Rp 64,994,279 karena utang bunga, utang pajak, simpanan bank lain, pada utang lancar mengalami penurunan, sehingga mengalami selisih penurunan sebesar Rp. 10,115,416.

Tabel 4. Laporan Perubahan Modal BPR NBP 33
Tahun 2019-2020 (dalam Rp)

No.	Akun-akun	2019	2020	Naik	Turun
1	Kas	2,259,707	2,060,698		199,009
2	Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	5,467,151	6,851,107	1,383,956	
3	Penempatan pada Bank Lain	139,611,888	169,536,063	29,924,176	
	Penyisihan Kerugian	(654,308)	(77,373)		(576,936)
4	Kredit yang Diberikan	469,214,004	474,006,375	4,792,371	
	a. Provisi Kredit -/-	(9,151,680)	(9,086,269)		65,411
	b. Biaya Transaksi	144,084	132,619		11,465
	c. Penyisihan Kerugian -/-	(8,454,238)	(7,290,353)		(1,163,885)
	Total Aktiva Lancar	**598,436,608**	**636,132,867**		
1	Kewajiban Segera	3,266,410	4,048,021	781,611	
2	Utang Bunga	230,455	226,106		4,349
3	Utang Pajak	582,648	346,202		236,446
4	Tabungan	348,370,327	368,829,774	20,459,447	
5	Deposito Berjangka	158,270,184	185,274,985	27,004,801	
6	Simpanan dari Bank Lain	11,953,914	7,458,715		4,495,199
7	Kewajiban Imbalan Kerja	5,256,478	5,198,668		57,810
8	Kewajiban Lain lain	5,511,913	3,764,558	1,747,355	
	Kewajiban Lancar	**533,442,329**	**575,147,029**		
		Total		**86,093,716**	**3,328,868**
		Kenaikan Modal kerja			**82,764,848**
		Total		**86,093,716**	**86,093,716**

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian pada Bank BPR NBP 33 Batang Kuis menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktiva lancar sebelumnya tahun 2019 Rp. 598,436,608 meningkat pada tahun 2020 menjadi Rp. 636,132,867 begitu juga dengan kewajiban lancar tahun 2019 Rp.533,442,329 menjadi Rp. 575,147,029 pada tahun 2020, dilihat dari perubahan modal kerja adanya kenaikan modal kerja yaitu Rp. 82,764,848. Kenaikan modal kerja pada tahun 2019 dan tahun 2020 diakibatkan oleh kenaikan aktiva lancar dan kewajiban lancar. Aktiva lancar yang mengalami kenaikan yang paling besar adalah penempatan pada bank lain yaitu Rp. 29,924,176.

Tabel 5. Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja BPR NBP 33
Tahun 2019-2020 (dalam Rp)

ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 1, Tahun 2024
Halaman : 372- 379
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Sumber-Sumber		Penggunaan	
Kas	199,009	Kewajiban Segera	781,611
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	1,383,956	Utang Bunga	4,349
Penempatan Pada Bank Lain	29,924,176	Utang Pajak	236,446
Penyisihan Kerugian	(576,936)	Tabungan	20,459,447
Kredit Yang Diberikan	4,792,371	Deposito Berjangka	27,004,801
A. Provisi Kredit -/-	65,411	Simpanan Dari Bank Lain	4,495,199
B. Biaya Transaksi	11,465	Kewajiban Imbalan Kerja	57,810
C. Penyisihan Kerugian -/-	(1,163,885)	Kewajiban Lain Lain	1,747,355
		Total	**54,787,017**
		Penurunan Modal Kerja	**(20,151,450)**
Total	**34,635,567**		**34,635,567**

Tabel 5 di atas menunjukan sumber sumber modal kerja BPR NBP 33 Batang Kuis Rp. 34,635,567 dan penggunaan modal kerja BPR NBP 33 Batang Kuis Rp 54,787,017 sehingga terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp 20,151,450 karena sumber modal kerja BPR NBP 33 Batang Kuis lebih Kecil dari pada penggunaan Modal kerja Bank NBP 33 Batang Kuis menunjukkan Aktiva lancar tahun 2019 adalah sebesar Rp. 598,436,608 dan meningkat pada tahun 2020 menjadi Rp. 636,132,867 karena pendapatan bunga yang akan diterima, pendapatan bank lain, kredit yang diberikan meningkat. Sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp 37,696,260.

Modal kerja Bank NBP 33 Batang Kuis menunjukkan aktiva lancar Bank NBP 33 Batang Kuis dikurangi utang lancar pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 64,994,279 pada tahun 2020 menurun menjadi Rp 60,985,838 karena utang bunga, utang pajak, simpanan bank lain, kewajiban imbalan kerja pada utang lancar mengalami penurunan, sehingga mengalami selisih penurunan sebesar Rp. 4,008,441.

Tabel 6. Laporan Perubahan Modal BPR NBP 33
Tahun 2020-2021 (dalam Rp)

No.	Akun-akun	2020	2021	Naik	Turun
1	Kas	2,060,698	3,174,169	1,113,472	
2	Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	6,851,107	6,262,807		588,300
3	Penempatan pada Bank Lain	169,536,063	215,998,964	46,462,901	
	Penyisihan Kerugian	(77,373)		(77,373)	
4	Kredit yang Diberikan	474,006,375	455,131,389		18,874,986
	a. Provisi Kredit -/-	(9,086,269)	(7,760,338)		(1,325,931)
	b. Biaya Transaksi	132,619	123,939		8,680
	c. Penyisihan Kerugian -/-	(7,290,353)	(13,013,309)	(5,722,956)	
	Total Aktiva Lancar	**636,132,867**	**659,917,623**		
1	Kewajiban Segera	4,048,021	1,825,769		2,222,252
2	Utang Bunga	226,106	184,177		41,929
3	Utang Pajak	346,202	96,855		249,347
4	Tabungan	368,829,774	416,819,603	47,989,829	

ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 1, Tahun 2024
Halaman : 372- 379
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

5	Deposito Berjangka	185,274,985	183,763,984		1,511,000
6	Simpanan dari Bank Lain	7,458,715	85,518		7,373,197
7	Kewajiban Imbalan Kerja	5,198,668	4,385,195		813,473
8	Kewajiban Lain lain	3,764,558	1,158,766		2,605,792
	Kewajiban Lancar	**575,147,029**	**608,319,868**		
		Total		**89,765,873**	**32,963,024**
		Kenaikan Modal kerja			**56,802,849**
		Total		**89,765,873**	**89,765,873**

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian pada BPR NBP 33 Batang Kuis menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktiva lancar sebelumnya tahun 2020 Rp. 636,132,867 meningkat pada tahun 2021 menjadi Rp. 659,917,623 begitu juga dengan kewajiban lancar tahun 2020 Rp.575,147,029 menjadi Rp. 608,319,868 pada tahun 2021, dilihat dari perubahan modal kerja adanya kenaikan modal kerja yaitu Rp. 56,802,849. Kenaikan modal kerja pada tahun 2020 dan tahun 2021 diakibatkan oleh kenaikan aktiva lancar dan kewajiban lancar. Aktiva lancar yang mengalami kenaikan yang paling besar adalah penempatan pada bank lain yaitu Rp. 46,462.901.

Tabel 7. Laporan Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja BPR NBP 33 Tahun 2020-2021 (dalam Rp)

Sumber-Sumber		**Penggunaan**	
Kas	1,113,472	Kewajiban Segera	2,222,252
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	588,300	Utang Bunga	41,929
Penempatan Pada Bank Lain	46,462,901	Utang Pajak	249,347
Penyisihan Kerugian	(77,373)	Tabungan	47,989,829
Kredit Yang Diberikan	18,874,986	Deposito Berjangka	1,511,000
A. Provisi Kredit -/-	(1,325,931)	Simpanan Dari Bank Lain	7,373,197
B. Biaya Transaksi	8,680	Kewajiban Imbalan Kerja	813,473
C. Penyisihan Kerugian -/-	(5,722,956)	Kewajiban Lain Lain	2,605,792
		Total	**62,806,820**
		Penurunan Modal Kerja	**(2,884,742)**
Total	**59,922,078**		**59,922,078**

Dari tabel 7 di atas menunjukan sumber-sumber modal kerja Bank NBP 33 Batang Kuis Rp. 59,922,078 dan penggunaan modal kerja Bank BPR NBP 33 Batang Kuis Rp 62,806,820 sehingga terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp 2,884,742 karena sumber modal kerja Bank NBP 33 Batang Kuis lebih Kecil dari pada penggunaan Modal kerja Bank NBP 33 Batang Kuis menunjukkan Aktiva lancar tahun 2020 adalah sebesar Rp. 636,132,867 dan meningkat pada tahun 2021 menjadi Rp. 659,917,623 karena kas, pendapatan bank lain, penyisihan kerugian meningkat. Sehingga mengalami selisih peningkatan sebesar Rp 23,784,756.

Modal kerja BPR NBP 33 Batang Kuis menunjukkan Aktiva lancar Bank NBP 33 Batang Kuis dikurangi Utang Lancar pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 60,985,838 pada tahun 2021 menurun menjadi Rp 51,597,755 karena beberapa akun pada utang lancar mengalami penurunan ,sehingga mengalami selisih penurunan sebesar Rp. 9,388,083.

ISSN : 2985 – 492X
Vol 3 , No 1, Tahun 2024
Halaman : 372- 379
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jumper

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas data menunjukkan bahwa ada peningkatan modal kerja pada tahun 2018 sampai dengan 2019 namun penurunan mulai dari tahun 2019 sampai dengan 2021, penggunaan modal kerja pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan bahwa sumber modal kerja lebih kecil daripada penggunaan modal kerja .

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada perhitungan laporan perubahan modal BPR NBP 33 Batang Kuis tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Dan pada perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja BPR NBP 33 Batang Kuis tahun 2018 modal kerja mengalami peningkatan itu artinya di banding dengan sumber modal kerja penggunaan modal kerja lebih kecil dikarenakan pada 2018 belum adanya covid-19 selain itu juga adanya peningkatan akun-akun pada Aktiva lancar dan juga kewajiban lancar. Pada perhitungan sumber dan penggunaan modal kerja Bank BPR NBP 33 Batang Kuis tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 modal kerja mengalami penurunan yang signifikan itu artinya penggunaan modal kerja lebih besar dibanding dengan sumber modal kerja itu sendiri pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dan juga ada penurunan akun-akun pada aktiva lancar dan kewajiban lancar, dan pada tahun 2019 sampai dengan 2021 sudah memasuki covid-19.

Referensi

Alimudin, Ha. (2016). *Manajemen*.

Ayu, F. (2020). Administrasi dan Bisnis. *ANALISIS SUMBERjDAN*

PENGGUNAANfMODALdKERJA DALAM

MENGENDALIKANfTINGKATILIKUIDITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM

MAKMUR MANDIRI, 1–9.

Cornelia Rambi Monica, Tommy Parengkuan, U. N. V. (2017). *Issn 2303-1174*. *5*(2).

Sugiyono. (2018). *PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF*.